

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejak beberapa tahun belakangan, industri *barbershop* tumbuh pesat seiring naiknya kepedulian masyarakat terhadap penampilan dan gaya hidup kekinian.. Layanan perawatan pria yang dulunya dianggap sederhana, kini berkembang menjadi bagian dari tren gaya hidup urban. Kaulika (2020) mencatat bahwa perkembangan gaya hidup di kalangan pria urban turut mendorong tumbuhnya industri jasa perawatan seperti *barbershop*, khususnya di kota-kota besar [1].

Meskipun demikian, masih banyak *barbershop* yang menghadapi tantangan dalam aspek manajemen dan *branding*. Sebagian besar hanya mengandalkan media sosial seperti Instagram untuk berpromosi, tanpa sistem informasi yang mendukung operasional bisnis secara menyeluruh. Penelitian oleh Andriani dan kawan kawan (2023) menunjukkan bahwa keterbatasan teknologi informasi di kalangan UMKM berdampak pada rendahnya efisiensi layanan dan kurang maksimalnya relasi dengan pelanggan. Akibatnya, potensi pengembangan bisnis tidak bisa dimanfaatkan secara optimal [2].

Di sisi lain, aspek manajemen keuangan di banyak *barbershop* masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Hal ini sering menyulitkan pemilik usaha untuk memantau kondisi keuangan secara langsung. Amalia (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan akurasi pencatatan dan mendukung pengambilan keputusan strategis, khususnya bagi pelaku usaha kecil dan menengah [3].

Dari perspektif pelanggan, adanya sistem yang terintegrasi juga memberikan nilai tambah. Pelanggan ingin dimudahkan dalam mendapatkan informasi, termasuk mengetahui ketersediaan kursi secara terbaru atau melihat daftar produk

yang ditawarkan, tanpa harus datang langsung ke lokasi. Penelitian oleh Rasyid (2021) menyatakan bahwa kemudahan akses informasi dan layanan digital berkontribusi besar terhadap peningkatan kepuasan pelanggan pada bisnis berbasis layanan [4].

Melihat berbagai permasalahan tersebut, pengembangan sistem informasi *barbershop* berbasis web dan *mobile* menjadi solusi yang relevan. Sistem ini tidak hanya akan membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan dan operasional secara lebih efisien, tetapi juga meningkatkan citra profesional bisnis melalui *branding* digital yang lebih konsisten. Di sisi pelanggan, kehadiran sistem ini memungkinkan pengalaman layanan yang lebih praktis, modern, dan personalisasi. Dengan begitu, keberadaan sistem informasi tidak hanya berdampak pada sisi teknis operasional, tetapi juga memperkuat hubungan antara pelanggan dan penyedia layanan *barbershop*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana merancang fitur aplikasi *mobile* yang memungkinkan pelanggan dengan mudah memperoleh status ketersediaan kursi terbaru di *barbershop mobile*.
2. Bagaimana membangun sistem informasi berbasis *web* dan *mobile* yang dapat membantu *barbershop* dalam meningkatkan manajemen operasional, terutama dalam pengelolaan laporan keuangan secara otomatis.
3. Bagaimana sistem informasi ini dapat membantu *barbershop* dalam membangun *branding* yang lebih profesional dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, terdapat beberapa batasan yang diterapkan, yaitu:

1. Sistem informasi yang dikembangkan hanya mencakup fitur utama seperti pengelolaan laporan keuangan, pengecekan ketersediaan kursi terbaru, dan pengelolaan informasi produk.
2. Sistem berbasis *web* akan difokuskan untuk digunakan oleh pihak manajemen *barbershop*, sedangkan aplikasi *mobile* ditujukan untuk pelanggan.
3. Penelitian ini tidak mencakup aspek *hardware*, seperti perangkat tambahan untuk integrasi otomatis (misalnya, sensor kursi).
4. Sistem hanya akan diuji pada skala *barbershop* kecil hingga menengah.
5. Integrasi sistem pembayaran elektronik dan poin loyalitas hanya dibatasi pada simulasi tanpa koneksi langsung ke penyedia layanan pembayaran eksternal.
6. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu *barbershop* sebagai studi kasus dan belum mencakup implementasi secara massal

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini mencakup:

1. Membangun sistem informasi berbasis *web* dan *mobile* yang dapat membantu *barbershop* dalam meningkatkan efisiensi operasional, terutama dalam pengelolaan laporan keuangan secara otomatis.
2. Mengembangkan fitur yang memungkinkan pelanggan untuk mengetahui ketersediaan kursi secara terbaru melalui aplikasi *mobile*, sehingga memberikan kenyamanan lebih dalam pengalaman mereka.
3. Memberikan solusi *branding* yang lebih profesional untuk *barbershop* melalui sistem informasi yang terintegrasi.
4. Mempermudah pemilik *barbershop* dalam mengakses data terkait transaksi, produk, dan keuangan secara akurat dan cepat.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall*, yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang bersifat linear dan sistematis, di mana setiap tahapan

dilakukan secara berurutan mulai dari analisis hingga pemeliharaan sistem. Metode tersebut dipilih karena cocok untuk proyek yang kebutuhannya telah jelas ditetapkan sejak awal.. Tahapan-tahapan dalam metode ini dijelaskan di bawah ini:

1. Analisa Kebutuhan

Tahap ini berfokus pada penggalan dan penentuan kebutuhan yang diperlukan oleh sistem informasi *barbershop* yang hendak dikembangkan. Penulis melakukan wawancara langsung dan observasi terhadap kegiatan operasional di *barbershop* untuk memperoleh informasi terkait proses antrian, reservasi, serta kendala yang dialami pemilik dan pelanggan. Selain itu, dilakukan studi literatur untuk memahami teori yang mendukung pengembangan sistem informasi serta teknologi yang digunakan.

2. Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis kebutuhan, tahap perancangan sistem dilanjutkan dengan penyusunan *use case* diagram., perancangan antarmuka pengguna (UI) untuk versi web dan *mobile*, serta perancangan basis data menggunakan *MySQL*. Rancangan sistem dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan alur kerja aplikasi dan hubungan antar komponen secara jelas sebelum dilakukan pengembangan.

3. Implementasi

Tahap implementasi merupakan proses pengembangan sistem berdasarkan hasil perancangan. Backend dikembangkan dengan *PHP* menggunakan *framework CodeIgniter*, sedangkan aplikasi *mobile* dibuat berbasis *Java*.. Keduanya terhubung ke basis data *MySQL* untuk pengelolaan data secara terpusat. Sistem dirancang dengan arsitektur *client-server*, di mana web bertindak sebagai *server*, dan aplikasi *mobile* sebagai *client*.

4. Pengujian Sistem

Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan pengujian untuk mengevaluasi fungsionalitas dan kenyamanan pengguna. Pengujian dilakukan secara

langsung dengan membagikan kuesioner dalam bentuk cetak kepada pengguna (pemilik dan pelanggan *barbershop*) setelah mereka mencoba sistem. Masukan yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menilai kesesuaian sistem dengan kebutuhan dan menentukan apakah diperlukan penyempurnaan lebih lanjut.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam enam bab utama yang terintegrasi, sehingga menciptakan rangkaian pemikiran sistematis pada proses perancangan dan pengembangan sistem. Berikut penjelasan setiap bab:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dipaparkan latar belakang permasalahan yang melandasi penyusunan tugas akhir, perumusan masalah, batasan ruang lingkup sistem, tujuan pengembangan, serta metode penelitian yang digunakan. Selain itu, bab ini juga menguraikan sistematika penulisan sebagai gambaran umum keseluruhan isi tugas akhir.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat kajian terhadap berbagai referensi seperti penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, buku, serta dokumen lain yang relevan. Tujuannya adalah untuk mendukung pemahaman terhadap topik yang diangkat dan memberikan dasar teoritis bagi pengembangan sistem. Disertakan pula tabel perbandingan sebagai pembanding antara penelitian terdahulu dan penelitian ini.

##### **BAB III LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan topik yang diangkat, baik dari sumber buku, jurnal ilmiah, maupun sumber daring yang valid. Teori-teori tersebut digunakan sebagai fondasi dalam menganalisis serta merancang sistem informasi yang dikembangkan.

##### **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas analisis kebutuhan pengguna dan sistem, serta desain arsitektur yang meliputi model proses, diagram alir data, perancangan antarmuka, dan komponen pendukung lainnya. Tujuannya adalah menghasilkan rancangan sistem yang selaras dengan permasalahan yang telah diidentifikasi.

## **BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini memaparkan tahap implementasi sistem sesuai rancangan sebelumnya, mencakup struktur kode program, desain antarmuka pengguna, dan fitur utama. Selain itu, disajikan pula hasil pengujian—baik secara internal maupun eksternal untuk memastikan sistem beroperasi sesuai kebutuhan dan spesifikasi.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab terakhir ini berisi rangkuman keseluruhan proses pengembangan sistem serta menyajikan rekomendasi yang dapat dijadikan masukan untuk pengembangan selanjutnya.